

# DIKLAT PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMPETENSI GURU SD DAN SMP DILINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LANGKAT

Darmawati<sup>1)</sup>, Zainuddin<sup>2)</sup>, Khairtati Purnama Nasution<sup>1)</sup>, Lilik Hidayat Pulungan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Bahasa Inggris FKIP UMSU

<sup>2)</sup>Guru Besar UNIMED

## Abstract

### Key Words :

The quality of teacher,  
Pedagogic & Professional  
Competence,  
Personality & Social  
Competence

Education is the spearhead of the success of education in Indonesia, this is in accordance with the direction of the President of the Republic of Indonesia, that development for the next 5 years will prioritize the development of Indonesian human resources, one of which is educators/teachers. The results of the Teacher Competency Test still show that many teachers in Indonesia do not yet have the minimum competencies needed to facilitate quality learning. This condition motivated the Langkat District Education Office to work together with Permata Phsyco Consultant to collaborate in an effort to improve the quality of teacher resources through competence mastery of public elementary and junior high school teachers. The capacity and competency development training activities for public elementary and junior high school teachers within the Langkat District Education Office were attended by 1,200 participants. The material provided is Pedagogic & Professional Competence and Personality & Social Competence, this is in accordance with the provisions of UURI Number 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers. Based on the results of the reflections carried out by each resource person from the material components of the activity, the results of the participant's portfolio through reflection at the end of the activity, obtained an adequate result of 79.03. While the results of the activeness of the participants as measured by willingness to ask questions, brainstorming, courage to go ahead and others reached a value of 85.25. This means that the participants are active carefully with full attention to the entire series of material provided by the resource person so as to obtain satisfactory results.

## Pendahuluan

Penyelenggaraan Diklat bagi guru-guru SD dan SMP dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya guru melalui penguasaan kompetensi yang akhirnya bermuara kepada kinerja guru-guru. Diklat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas pendidik, sehingga Kegiatan Belajar Mengajar di kelas menjadi lebih berkualitas dan berkarakter. Terlebih lagi pendidikan merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan di Indonesia, hal ini sesuai dengan arahan Presiden RI, bahwa pembangunan 5 tahun kedepan berprioritas pada pembangunan SDM Indonesia, yang salah satunya adalah Pendidik/Guru<sup>[1]</sup>. Salah satu alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur kompetensi guru di Indonesia adalah Uji Kompetensi Guru (UKG). Tes ini menilai penguasaan kompetensi pedagogik, kemampuan guru mengelola kelas dan menyiapkan strategi belajar untuk murid, dan kompetensi profesional, penguasaan guru terhadap materi dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran. Nilai rata-rata kompetensi guru dari jenjang SD, SMP hingga SMA cukup mengkhawatirkan berdasarkan hasil uji

kompetensi 2015. Secara nasional nilai rata-rata guru tingkat SD adalah 40,14; SMP 44,16; dan SMA 45,38. Nilai ini di bawah standar minimal yang ditetapkan 55. Tahun lalu standar minimalnya dinaikkan menjadi 75 <sup>[2]</sup>.

Meskipun Uji Kompetensi Guru tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya indikator kualitas guru, hasil UKG tetap menunjukkan bahwa banyak guru di Indonesia belum punya minimum kompetensi yang dibutuhkan untuk memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat bekerjasama dengan Permata Phsyco Consultant melakukan kerjasama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya guru melalui penguasaan kompetensi terhadap guru SD dan SMP Negeri di Kabupaten Langkat. Diklat Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Guru berhubungan dengan penguasaan Kompetensi Guru yang wajib dimiliki oleh setiap guru dalam pembelajaran dan penguatan pemahaman guru, diharapkan akan memberikan solusi alternatif dalam peningkatan kualitas pembelajaran sehingga meningkatnya mutu pendidikan di Kabupaten Langkat yang merupakan tanggung jawab bersama.

## **Pelaksanaan**

### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan pendidikan dan pelatihan pengembangan kapasitas dan kompetensi guru-guru SD dan SMP Negeri dilingkuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat dilaksanakan selama 6 hari mulai hari Senin tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan Sabtu 5 November 2022, pada pukul 08.00–16.00 wib setiap harinya.

### **B. Narasumber**

Kegiatan pendidikan dan pelatihan pengembangan kapasitas dan kompetensi guru-guru SD dan SMP Negeri dilingkuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat dilaksanakan oleh Narasumber yang berasal dari tenaga kependidikan dan phsycolog dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang telah memiliki cukup pengalaman dalam bidang pengembangan kompetensi guru.

### **C. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pendidikan dan pelatihan pengembangan kapasitas dan kompetensi guru-guru SD dan SMP Negeri dilingkuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat dilaksanakan pada **Aula Yayasan Perguruan Harapan** yang beralamat Jalan Letjen S. Parman No.5 Kuala Bingai Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, dengan jumlah peserta yang terdaftar 1200 orang, yang terdiri dari guru-guru SD dan SMP Negeri yang ada di Kabupaten Langkat. Suasana kegiatan dapat dilihat melalui gambar gambar berikut :



Gambar 1 dan 2. Kadis Pemdidikan bersama Narasumber dan Para Peserta

Selama diklat berlangsung peserta yang hadir juga berjumlah 1200 orang dengan persentasi kehadiran secara keseluruhan 100 %. Persentasi kehadiran peserta dapat dirincikan sebagai berikut:

No.	HARI/TANGGAL	JUMLAH PESERTA	JUMLAH KEHADIRAN
1.	Senin/ 31 Oktober 2022	200 Orang	200 Orang
2.	Selasa/ 1 November 2022	200 Orang	200 Orang
3.	Rabu / 2 November 2022	200 Orang	200 Orang
4.	Kamis / 3 November 2022	200 Orang	200 Orang
5.	Jumat / 4 November 2022	200 Orang	200 Orang
6.	Sabtu / 5 November 2022	200 Orang	200 Orang
Jumlah Total		1200 Orang	1200 Orang

#### D. Jadwal dan Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan selama 6 hari, mulai dari tanggal 31 Oktober sampai dengan 05 November 2022 mulai Pukul 08.00 Wib hingga pukul 16.00 Wib.

Materi yang diberikan adalah Kompetensi Pedagogik & Professional dan Kompetensi Kepribadian & Sosial hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen <sup>[3]</sup>. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen tersebut bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sementara menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru <sup>[4]</sup>, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.



Gambar-3. Penyajian Materi

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh masing-masing narasumber pada 4 (empat) komponen materi kegiatan, yang didasarkan kepada penilaian hasil portopolio peserta melalui refleksi di akhir kegiatan, keaktifan peserta pada setiap materi, maka hasil yang diperoleh peserta pelatihan guru-guru SD dan SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat dapat disimpulkan sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Hasil Refleksi	Keaktifan Peserta	Kehadiran Peserta
1	Kebijakan tentang Kompetensi Guru	75,48	92,60	100 %
2	Kompetensi Pedagogik	86,06	90,12	
3	Kompetensi Profesional	78,82	64,54	
4	Kompetensi Sosial	82,16	96,68	
5	Kompetensi Kepribadian	72,64	82,46	
<b>HASIL RATA-RATA</b>		<b>79,03</b>	<b>85,25</b>	<b>Memuaskan</b>

Kegiatan pelatihan bagi guru-guru SD dan SMP ini dilaksanakan selama enam hari dipusatkan di Yayasan Pendidikan Harapan Langkat, selama kegiatan pelatihan terselenggara, kegiatan berjalan dengan tertib, aman dan lancar. Secara umum hasil kegiatan dikategorikan *memuaskan*, selama mengikuti kegiatan pelatihan peserta terlihat antusias dan bersemangat, serta memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kepelatihan ini, hal ini terlihat dari hasil **Keaktifan Peserta** yang diukur berdasarkan kemauan bertanya, brainstorming, keberanian kedepan dan lain-lain mencapai **85,25** Artinya peserta aktif secara seksama dengan penuh perhatian terhadap seluruh rangkaian materi yang diberikan oleh Narasumber sehingga memperoleh hasil yang **memuaskan**.

Untuk tingkat kehadiran keseluruhan peserta selama 6 hari menunjukkan hal yang sangat positif, karena peserta seluruhnya hadir sesuai dengan jumlah keseluruhan yang terdaftar berjumlah 1.200 peserta. Seluruh peserta yang hadir merasa bahwa pelatihan ini merupakan kebutuhan bagi seluruh guru menghadapi tantangan pendidikan saat ini, apalagi dengan diluncurkannya **Implementasi Kurikulum Merdeka** tahun 2022 ini, peserta memiliki keingintahuan yang kuat terhadap kepelatihan ini sehingga merasa tidak ingin melewati satu materi pun dalam kepelatihan ini. Sebagai Reward bagi peserta yang hadir dan menyelesaikan kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik, maka penyelenggara menyiapkan Sertifikat Pola 10 Jam bagi peserta dalam kegiatan tersebut.



Gambar 4. Peserta berprestasi dan Narasumber diakhir kegiatan

Selama kegiatan berlangsung hasil refleksi para guru terhadap materi yang diberikan oleh seluruh Narasumber menunjukkan hasil yang Cukup Baik yaitu 79,03. Hubungan antara semangat, motivasi, keinginan yang kuat untuk menerima materi pemahaman kompetensi guru dari para Narasumber itu positif, karena guru-guru sebagai peserta dalam kegiatan ini dituntut untuk melakukan Refleksi. Semangat yang luar biasa menerima materi pendidikan dan pelatihan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Kami berharap segala materi yang disampaikan dapat diimplementasikan pada setiap gerak kerja guru-guru di satuan pendidikan masing-masing. Penyebab kurang maksimalnya hasil refleksi yang di peroleh dari peserta dikarenakan adanya peserta yang masuk pada masa persiapan pensiun sehingga mereka menganggap pelatihan ini tidak mungkin di implementasikan mereka lagi dalam pembelajaran, dan kondisi kegiatan yang begitu singkat waktunya serta keadaan cuaca di masa-masa penghujan sehingga konsentrasi para peserta terbagi. Walaupun begitu seluruh narasumber tetap memberikan semangat belajar sehingga sesampai disekolah asal para peserta dapat menularkan ilmu yang diperoleh pada pelatihan dan dapat juga memberi semangat kepada orang lain bahwa belajar itu sepanjang hayat.

Secara keseluruhan peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan aktif. Berdasarkan hasil dari Pendidikan dan Pelatihan yang diberikan Narasumber terhadap Guru SD dan SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Hasil pengamatan terhadap peserta yaitu guru-guru yang mengikuti Pelatihan menunjukkan sikap yang antusias dan memberi respon terhadap materi yang diberikan dengan aksi nyata Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial semaksimal mungkin sesuai dengan karakter untuk mengkondisikan pribadi guru-guru tersebut pada perilaku para siswa terutama dalam berkomunikasi saat proses belajar mengajar.
- b) Pemateri melakukan Pengkondisian terhadap ruangan Pelatihan agar peserta tidak jenuh dikarenakan untuk mengurangi keributan dan memberikan kesempatan atau peluang untuk bertanya serta adanya pertanyaan untuk peserta agar suasana lebih hidup dan dengan maksud apakah sudah paham atau belum materi yg dipaparkan oleh Pemateri
- c) Peserta diberikan feedback dari materi yang disampaikan dan dicoba didepan untuk melakukan Pelatihan (Psikodrama) dilihat / ditonton oleh peserta lainnya dalam ruangan. Dengan dilakukannya Psikodrama ini dengan tujuan apakah peserta sudah paham atau belum dengan materi yang diberikan dengan diadakannya Praktek dari Materi Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial.
- d) Peserta merasa nyaman mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi guru karena Narasumber menciptakan suasana yang menyenangkan.
- e) Peserta mendapatkan pengetahuan baru dari beberapa materi yang disajikan oleh Narasumber diantaranya tentang Kebijakan Implementasi Merdeka Belajar, Keterampilan Khas pada Kurikulum Merdeka Belajar, dan lain-lain.
- f) Peserta mampu bertukar informasi tentang keunggulan sekolah melalui berbagi pengalaman, sehingga peserta setelah kembali ke Sekolah asal mampu mengadopsi keunggulan disekolah lain ke lingkungan sekolah asal.
- g) Peserta pelatihan ini perlu diadakan kegiatan yang serupa secara berkesinambungan, agar peserta tetap bisa belajar mengupgrade wawasan dan pengetahuannya serta mengimplementasikan materi-materi yang telah diperolehnya selama pelatihan.

## Kesimpulan dan Saran

Seluruh rangkaian kegiatan selama pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kapasitas Dan Kompetensi Guru yang berlangsung selama 6 hari , secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Guru dipusatkan pada: Aula Yayasan Perguruan Harapan dengan alamat: Jalan Letjen S. Parman No.5 Kuala Bingai, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat diikuti peserta sebanyak 1200 orang, yang terdiri dari guru-guru SD dan SMP Negeri yang ada di kabupaten Langkat. Hasil refleksi tentang pemahaman kompetensi guru dari apa yang diperoleh dari seluruh narasumber menunjukkan hasil **Cukup** yaitu **79,03**, hal ini terjadi dikarenakan, waktu yang digunakan pada pelatihan selama 8 Jam hanya menyisakan 1 jam waktu **jeda** untuk istirahat, sholat dan makan siang, dan kondisi cuaca yang tidak mendukung sehingga dipenghujung waktu banyak peserta tidak konsentrasi dalam melakukan refleksi kegiatan.
2. Hasil **Keaktifan Peserta** yang diukur berdasarkan kemauan bertanya, brainstorming, keberanian kedepan dan lain-lain mencapai **85,25** Artinya peserta aktif secara seksama dengan penuh perhatian terhadap seluruh rangkaian materi yang diberikan oleh Narasumber sehingga memperoleh hasil yang **memuaskan**.

Dari hasil yang diperoleh selama pelaksanaan pelatihan Pengembangan Kapasitas Dan Kompetensi Guru di peroleh beberapa kesimpulan yang direkomendasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut :

1. Mengingat hasil Pemahaman Kompetensi guru dalam kategori CUKUP, maka dianggap perlu di lakukan pendampingan terhadap guru-guru peserta pelatihan di sekolah asal, melihat secara praktis apakah kajian yang disampaikan narasumber dapat terimplementasi dengan baik atau tidak. Sehingga akan terpantau seluruh kegiatan perubahan dan benar-benar seluruh peserta pelatihan menjadi agen perubahan (*Agent of Change*) bagi rekan-rekan guru lainnya, sehingga kegiatan yang telah terselenggara tidak hanya menjadi wacana.
2. Mendorong guru-guru untuk mulai berbagi praktik baik (*peer Teaching*) agar guru-guru juga bisa saling belajar, merefleksikan pembelajaran, dan melakukan proyek sesuai kebutuhan belajar siswa, sehingga terlihat implementasi materi kepelatihan praktik mengajar yang baik.
3. Membudayakan kebiasaan guru-guru untuk selalu melakukan refleksi pembelajaran, agar dalam menghadapi tantangan pembelajaran guru-guru tidak langsung menyerah, tidak menyalahkan keadaan atau sulit beradaptasi. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dan kepemimpinan guru di depan kelas.

## Daftar Pustaka

- [1]. Pemerintah Kabupaten Wonosobo, 2019, Peningkatan Kompetensi Guru SD dan SMP, <https://bkd.wonosobokab.go.id>
- [2]. **Shintia Revina**, 2019, Rapor Kompetensi Guru SD Indonesia Merah, dan Upaya Pemerintah untuk Meningkatkan Belukannya Belum Tepat, <https://smeru.or.id/id>
- [3]. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- [4]. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.